

# PELATIHAN MENINGKATKAN LITERASI AKUNTANSI BAGI UMKM DI ERA DIGITAL KOTA PEKANBARU

**Desti Monika Uli<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D-III Teknik Radiologi  
Fakultas Kesehatan, Universitas Awal  
Bros

**\*Corresponding author**

Email : destimonikauli@gmail.com

## Abstrak

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi digital di era teknologi yang terus berkembang. Para pelaku UMKM perlu memahami pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi ini karena berkaitan dengan perkembangan saat ini dan dapat mengatasi permasalahan sulitnya pencatatan transaksi keuangan bagi para pelaku UMKM. Kegiatan ini membantu agar melalui pelatihan ini, UMKM dapat memahami dan mengetahui tentang pelaporan keuangan, proses pelaporan keuangan, aplikasi pelaporan keuangan digital dan proses pelaporan keuangan menggunakan aplikasi "If Apik". Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap alur pelaporan keuangan saat menggunakan aplikasi "Si Apik" setelah pelatihan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Aplikasi Pelaporan Keuangan, Si Apik

## Abstract

The problem faced by MSME players is the lack of knowledge about the process of recording digital transactions in the era of technology that continues to develop. MSME actors need to understand this application-based financial transaction recording because it is related to current developments and can overcome the problem of the difficulty of recording financial transactions for MSME actors. This activity helps so that through this training, MSMEs can understand and know about financial reporting, the financial reporting process, digital financial reporting applications and the financial reporting process using the "If Apik" application. This is evidenced by the increase in students' understanding of the flow of financial reporting when using the "Si Apik" application after the training.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Financial Reporting Application, Si Apik

## **PENDAHULUAN**

Tingkat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah tiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pelaku UMKM di Indonesia mencapai angka 60 juta dimana jumlah tersebut diprediksi terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang (Hermawan, 2021). Perkembangan UMKM ini akan berdampak pada perlunya penambahan jumlah sumber daya manusia. Tuntutan kemajuan teknologi dapat menjadi dua sisi yang berbeda yaitu dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha pelaku UMKM itu sendiri. Faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha adalah pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan, karena salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi (Nugroho & Suryandari, 2020).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masih minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi digital di era perkembangan teknologi yang terus meningkat. Pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi ini perlu dipahami oleh pelaku UMKM karena terkait dengan perkembangan zaman, serta dapat mengatasi permasalahan dalam kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan para pelaku UMKM.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta mengetahui pentingnya proses pencatatan transaksi keuangan dan peserta memahami penggunaan aplikasi Si Apik untuk mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM ini diharapkan memberikan bekal informasi dan pengetahuan yang berguna agar peserta kegiatan dapat mengelola pencatatan keuangan secara efektif dan efisien melalui aplikasi Si Apik, sehingga tujuan usaha bisa tercapai secara optimal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pelaku UMKM ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan simulasi.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Kegiatan Literasi ini memberikan hasil bahwa semua peserta sudah memahami dan mengetahui tentang laporan keuangan, alur laporan keuangan, aplikasi pelaporan keuangan digital, dan alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi "Si Apik".

## **KESIMPULAN**

peserta juga dapat memperkenalkan aplikasi ini kepada UMKM lainnya sehingga UMKM lain pun juga ikut menggunakan aplikasi "Si Apik" sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan dan juga membuat laporan keuangan usaha

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT. Arphala Konsultan

## **PUSTAKA**

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). "Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang)". Jurnal JIBEKA, 12, 59-64.

Fatwitawati, R. (2018). "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru". Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 225-229.

Hermawan. (2021). "Tantangan UMKM di Masa Pandemi". Infobisnis.Id. <https://infobisnis.id/2021/06/30/tantangan-umkm-di-masa-pandemi/>

Hidayat, R. A. L., Juitania, J., Suharna, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tanggerang Selatan". JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat, 1(3), 1-10.

Kimmel, J. J. W.; D. E. K.; P. D. (2007). "Accounting Principles (Seventh Ed)". Salemba Empat